

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek-apotek PSA wilayah Surabaya Timur berupa aspek manajerial memperoleh prosentase rata-rata 85,70% (kategori sangat baik), aspek pelayanan farmasi klinis memperoleh presentase 82,20% (kategori baik) dan aspek sumber daya kefarmasian memperoleh presentase 82,60% (kategori baik). Dari ketiga aspek tersebut dapat dilihat bahwa aspek manajerial mendapat skor paling tinggi dibandingkan dua aspek lainnya. Rata-rata presentase dari ketiga aspek tersebut sebesar 83,50% (kategori baik) sehingga dapat dikatakan bahwa apoteker di apotek milik PSA wilayah Surabaya Timur telah memenuhi standar pelayanan kefarmasian yang telah diatur pada Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 35 Tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek.

5.2. Saran

1. Apoteker diharapkan selalu hadir di apotek guna memberikan pelayanan kefarmasian kepada pasien secara langsung dan bila apoteker tidak hadir apotek harus ditutup (*no pharmacist no service*).
2. Perlunya membuat peraturan dan ketentuan baru mengenai intensitas *home pharmacy care* yang dilakukan apoteker agar dijadikan kegiatan wajib bagi apoteker dan juga perlunya sosialisasi lebih lanjut kepada masyarakat mengenai *home pharmacy care* agar lebih dikenal masyarakat.

3. Penelitian-penelitian lebih lanjut diperlukan agar diketahui hambatan-hambatan lain yang ada selama pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek dengan metode berbeda seperti wawancara dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahfen, F., 2006, Aspek Legal Layanan Farmasi Komunitas Konsep “Pharmaceutical Care”, *Majalah Medisina*, **1 (1)**: 20.
- Bertawati, 2013, Profil Pelayanan Kefarmasian dan Kepuasan Apotek di Kecamatan Adiwerna Kota Tegal, *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* **2(2)**:5.
- BPS, 2015, *Statistik Daerah Kecamatan Gubeng 2015*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- BPS, 2015, *Statistik Daerah Kecamatan Gunung Anyar 2015*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- BPS, 2015, *Statistik Daerah Kecamatan Mulyorejo 2015*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- BPS, 2015, *Statistik Daerah Kecamatan Rungkut 2015*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- BPS, 2015, *Statistik Daerah Kecamatan Sukolilo 2015*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- BPS, 2015, *Statistik Daerah Kecamatan Tambaksari 2015*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- BPS, 2015, *Statistik Daerah Kecamatan Tenggilis Mejoyo 2015*, Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.
- Depkes, 2004, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/sk/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- El Hajji., Nadir, K., Madal, Z., and Peter, J.J., 2011, Pharmacist Characteristics, Medication Use Perceptions, And Profesional Satisfaction, *Journal of Healthcare Leadership* **3**: 9-28.
- Hariato., Purwanti, A. dan Supardi, S. 2006. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Draft Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek di DKI Jakarta, *Jurnal Penelitian Kesehatan*, **34(2)**: 83-92
- ISFI, 2001, *Draft Hasil Rapat Kerja Nasional I*, Semarang: Badan Pimpinan Pusat Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia.
- Kontour, R. 2003, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, PPM, Yogyakarta, 105.
- Mardiati, N., 2017, Pelaksanaan Strandar Pelayanan Kefarmasian Apotek di Wilayah Kota Banjarmasin, *Borneo Journal of Pharmascientech* **1**: 36-46.
- Kementrian Kesehatan RI., 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas

- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek, Jakarta.
- PP RI, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Pratiknya, A. W. 2001, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, 67-68, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Setiawan B. 2007. “Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama Antara Pemilik Sarana Apotek (PSA) dengan Apoteker Pengelola Apotek (APA) di Kota Semarang”, *Tesis*, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sevilla, Consuelo G., 2006, *Pengantar Metode Penelitian*, UI Press, Jakarta.
- Situmorang, C.H., 2000, *Pedoman Pelayanan Rumah Sakit*. Sinaga, E. (Editor), *Prespektif Profesi Farmasis (Apoteker) Menuju Paradigma Baru Pelayanan Kefarmasian*, CCED Pharma Foundation, Jakarta, Hal. 161-164.
- Sulistya, Y.G., Pramestutie, H.R., Sidharta, B. 2017, Profil Kualitas Pelayanan Resep oleh Apoteker di Beberapa Apotek Kecamatan Klojen Kota Malang, *Pharmaceutical Journal of Indonesia* **3(1)**: 1-9.
- Umar, M., 2005, *Manajemen Apotek Praktis*, Vol.49. CV. Ar-Rahman, Solo, hal: 23-30.